

**PENGARUH *PRESSURE*, *OPPORTUNITY* DAN *RATIONALIZATION* (*FRAUD TRIANGLE*) TERHADAP *FINANCIAL STATEMENT FRAUD* (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017)**

*The Effect Of Pressure, Opportunity And Rationalization (Fraud Triangle) On Financial Statement Fraud (Empire Study On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange 2013-2017)*

**Ridha Handayani; Agus Sutarjo; Meri Yani**

Fakultas Ekonomi Universitas Ekasakti Padang

Email: [ridha.usharidha@gmail.com](mailto:ridha.usharidha@gmail.com)

**ABSTRACT**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* (*fraud triangle*) terhadap *financial statement fraud*. Penelitian ini menggunakan teori *fraud triangle*. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017 dengan populasi 8 perusahaan selama 5 tahun dengan total 40. Metode penentuan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis menggunakan teknik analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *pressure* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,008 < 0,05$ , (2) *opportunity* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,016 < 0,05$ , (3) *rationalization* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,025 < 0,05$ , (4) *fraud triangle* berpengaruh positif terhadap *financial statement fraud* dengan nilai signifikan  $0,039 < 0,05$ .

Berdasarkan hasil penelitian diatas, dapat disarankan bahwa bagi perusahaan: (1) Disarankan untuk menekan tingkat tekanan dalam bekerja untuk meminimalisir tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. (2) Disarankan untuk memperkuat pengontrolan intenal agar menekan kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan. (3) Disarankan untuk tidak melakukan membenaran terhadap tindak kecurangan yang jelas salah agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

Keywords: *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *fraud triangle*, *financial statement fraud*, *financial stability*, *inneffective monitoring*, *change in auditor*, *day's sales in receivable*.

**ABSTRACT**

This study aims to examine the effect of *pressure*, *opportunity* and *rationalization* (*fraud triangle*) on *financial statement fraud*. This study uses the *fraud triangle* theory. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013-2017 with a population of 8 companies for 5 years with a total of 40. The method of determining the sample uses *purposive sampling* technique. The analysis technique uses multiple linear regression analysis techniques.

The results showed that (1) *pressure* had a positive effect on *financial statement fraud* with a significant value of  $0.008 < 0.05$ , (2) *opportunity* had a positive effect on *financial statement fraud* with a significant value of  $0.016 < 0.05$ , (3) *rationalization* had a positive effect on *financial statement fraud* with a significant value of  $0.025 < 0.05$ , (4) *fraud triangle* has a positive effect on *financial statement fraud* with a significant value of  $0.039 < 0.05$ .

Based on the results of the research above, it can be suggested that for companies: (1) It is recommended to reduce the level of pressure at work to minimize fraudulent actions in financial statements. (2) It is recommended to strengthen internal control in order to suppress the opportunity to commit fraudulent acts in the financial statements. (3) It is recommended not to justify fraudulent acts that are clearly wrong in order to avoid fraudulent acts in the financial statements.

Keywords: *pressure*, *opportunity*, *rationalization*, *fraud triangle*, *financial statement fraud*, *financial stability*, *inneffective monitoring*, *change in auditor*, *day's sales in receivable*.

## PENDAHULUAN

*Association of Certified Fraud Examiners* (ACFE) mendefinisikan *fraud* sebagai suatu tindak kejahatan berupa penipuan atau kekeliruan yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok yang dilakukan dengan sadar dan mengetahui bahwa kekeliruan tersebut mengakibatkan beberapa manfaat yang tidak baik kepada individu ataupun entitas. “Menurut *Financial Accounting Standard Board (FASB)*, utamanya pengguna laporan keuangan adalah pemegang saham, investor dan kreditor”. Alasan *fraud* dilakukan oleh sebagian orang atau kelompok besar adalah agar laporan keuangan perusahaan terlihat baik, sehingga para investor akan tertarik.

Dalam hal ini *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* berpengaruh terhadap kecurangan dalam laporan keuangan. Menurut Zimbelmen dan Albrecht (2016:102), *pressure* (tekanan) adalah tekanan atau dorongan orang untuk melakukan kecurangan. Dalam hal keuangan, misalnya penggelapan uang perusahaan yang bermula dari suatu tekanan yang menghimpit, maka orang yang melakukan hal tersebut sedang mempunyai kebutuhan keuangan yang mendesak. Pada umumnya yang mendorong terjadinya *fraud* adalah kebutuhan, masalah *financial* dan keserakahan.

Peneliti tertarik memilih judul ini karena pembahasan *fraud triangle* menarik dibahas dan sampai saat ini masih banyak terjadi kecurangan baik dalam suatu organisasi maupun perusahaan karena *fraud* adalah suatu perbuatan yang tidak etis bahkan dianggap sangat buruk karena dapat memberikan dampak negatif tidak hanya bagi satu individu namun juga bagi suatu organisasi atau lingkungan di mana *fraud* tersebut dilakukan. Permasalahannya adalah tidak semua orang menganggap *fraud* merupakan tindakan salah yang seharusnya tidak dilakukan. Banyak pelaku *fraud* beranggapan bahwa tindakan mereka adalah tindakan yang sah-sah saja dilakukan karena hal tersebut merupakan hal yang wajar.

Variabel dalam penelitian ini saling berhubungan antara satu dengan lainnya. *Pressure*, *opportunity* dan *rationalization* saling berkaitan erat karena ke 3 variabel tersebut merupakan indikator penyebab terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. *Financial statement fraud* terjadi karena adanya beberapa faktor pemicu salah satunya adalah *pressure*, *opportunity* dan *rationalization* dimana dorongan, tekanan dan pembenaran kecurangan dapat menyebabkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Fraud

Setiap aktivitas organisasi pasti ada ketidakpastian yang identik dengan risiko, diantaranya risiko kecurangan (*fraud*). Kecurangan adalah tindakan melawan hukum yang merugikan entitas atau organisasi dan menguntungkan pelakunya. Berdasarkan defenisi *fraud* menurut beberapa ahli, maka *fraud* adalah kecurangan yang mengandung makna suatu penyimpangan dan perbuatan melanggar hukum yang dilakukan dengan sengaja untuk tujuan tertentu.

### Fraud Triangle

*Fraud triangle* adalah sebuah teori yang dikemukakan oleh Donald R. Cressey setelah melakukan penelitian untuk tesis doktornya pada tahun 1950. Cressey mengemukakan hipotesis mengenai *fraud triangle* untuk menjelaskan alasan mengapa

orang melakukan *fraud*. Dalam teori segitiga, perilaku *fraud* didukung oleh tiga unsur yaitu:

1. **Pressure (Tekanan)**

Menurut Zimbelmen dan Albrecht (2016:102), *pressure* (tekanan) adalah tekanan atau dorongan orang untuk melakukan kecurangan. Indikator pengukuran pada *pressure* sehingga mengakibatkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan adalah *Financial Stability* (Kestabilan Keuangan). Menurut Ni Kadek Dwi Susanti (2015), *financial stability* adalah keadaan dimana keuangan perusahaan dalam keadaan stabil dan dapat memenuhi seluruh kebutuhan perusahaan.

2. **Opportunity (Kesempatan)**

Menurut Priantara (2015:46), *opportunity* (kesempatan) adalah peluang yang memungkinkan *fraud* terjadi. Indikator pengukuran pada *opportunity* sehingga mengakibatkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan adalah *Innefective Monitoring* (Pemantauan Tidak Efektif). Menurut Ni Kadek Dwi Susanti (2015), *innefective monitoring* adalah keadaan dimana lemahnya pengawasan dalam perusahaan sehingga dapat meningkatkan *financial statement fraud*.

3. **Rationalization (Pembenaran)**

Menurut Tuanakotta (2014:212), rasionalisasi atau pembenaran sebelum melakukan kejahatan merupakan bagian yang harus ada dari kejahatan itu sendiri, bahkan merupakan bagian dari motivasi untuk melakukan kejahatan. Kondisi yang umum terjadi pada *opportunity* sehingga menyebabkan kecurangan adalah *change in auditor* (pergantian auditor). Menurut Ni Kadek Dwi Susanti (2015), *change in auditor* adalah terjadinya perpindahan auditor atau perpindahan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien.

**Financial Statement**

Laporan keuangan (*financial statement*) adalah *output* dan hasil akhir dari proses akuntansi terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan kinerja dan laporan perubahan posisi keuangan sebuah perusahaan. *Financial statement* disusun perusahaan minimal satu kali dalam setahun.

**Financial Statement Fraud**

Menurut Karyono (2014:17-25), kecurangan laporan keuangan (*financial statement fraud*) dilakukan dengan menyajikan laporan keuangan lebih baik dari yang sebenarnya (*over statement*) dan menyajikan laporan keuangan lebih buruk dari yang sebenarnya (*under statement*). Indikator pengukuran pada *financial statement fraud* sehingga mengakibatkan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan adalah *Day's Sales In Receivable Index* (Indeks Piutang Pada Penjualan). Menurut Lutfiana Oktarigusta (2017), *day's sales in receivable index* adalah rasio perbandingan antara penjualan dan piutang dari tahun sekarang dengan tahun sebelumnya.

**Opini Audit**

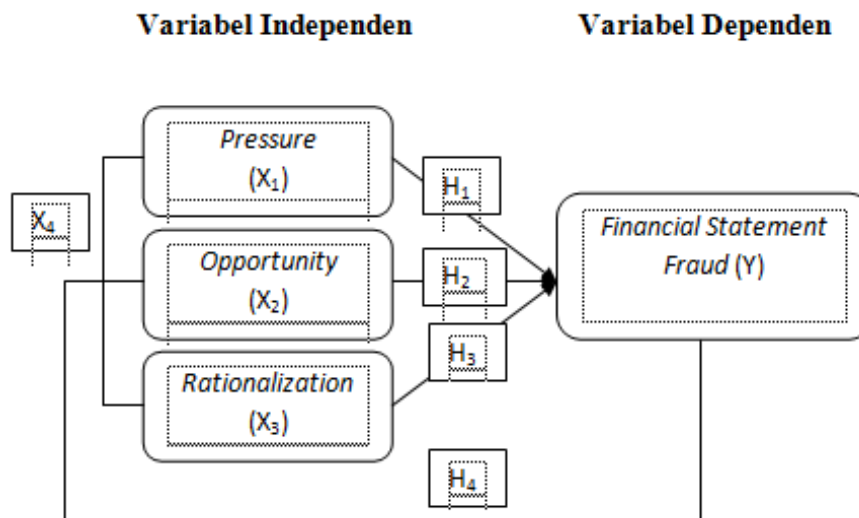
Opini audit adalah pernyataan auditor terhadap kewajaran laporan keuangan dari entitas yang telah diaudit. Kewajaran ini menyangkut materialitas, posisi keuangan dan arus kas. Menurut SPAP (Standar Profesional Akuntan Publik) opini audit ada 5 macam, yaitu :

1. Pendapat wajar tanpa pengecualian (*Unqualified Opinion*)
2. Opini Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelasan (*Modified Unqualified Opinion*)
3. Pendapat wajar dengan pengecualian (*qualified opinion*)

4. Pendapat tidak wajar (*Adverse Opinion*)
5. Pernyataan tidak memberikan pendapat (*Disclaimer of Opinion*)

### Kerangka Konseptual

Berdasarkan judul yang penulis buat maka kerangka konseptualnya digambarkan dengan bagan dibawah ini :



Berdasarkan kerangka konseptual diatas dan penelitian yang akan dilakukan adalah meliputi pengaruh *pressure* (X<sub>1</sub>) terhadap *Financial Statement Fraud* (Y), *opportunity* (X<sub>2</sub>) terhadap *Financial Statement Fraud* (Y), *rationalization* (X<sub>3</sub>) terhadap *Financial Statement Fraud* (Y) dan *Fraud Triangle* (X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub> atau X<sub>4</sub>) terhadap *Financial Statement Fraud* (Y).

### Hipotesis

Hipotesis atau hipotesa merupakan jawaban sementara yang masih praduga untuk suatu masalah. Dalam hal ini untuk membuktikan kebenaran hipotesis, maka perlu dilakukan sebuah penelitian lebih lanjut.

- 1) H<sub>1</sub>: Diduga *Pressure* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
- 2) H<sub>2</sub>: Diduga *Opportunity* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
- 3) H<sub>3</sub>: Diduga *Rationalization* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*
- 4) H<sub>4</sub>: Diduga *Fraud triangle* berpengaruh terhadap *Financial Statement Fraud*

### METODE PENELITIAN

#### Kriteria Pemilihan Sampel

Kriteria penentuan sampel antara lain:

1. Perusahaan yang manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2013 hingga tahun 2017.
2. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap dan periode tahun 2013 hingga tahun 2017.
3. Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diduga adanya *fraud* dalam laporan keuangan periode tahun 2013 hingga tahun 2017. *Fraud* dalam kriteria ini dilihat dari pengukuran operasional variabel yaitu perubahan aset, *BDOU*, pergantian auditor dan *DSRI*.

## Prosedur Pemilihan Sampel

Kriteria Sampel	Jumlah Perusahaan	Jumlah Data Observasi
Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI secara berurut-turut periode 2013-2017	138	690
Perusahaan manufaktur terdaftar di BEI yang tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap periode 2013-2017	(52)	260
Perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang tidak diduga adanya <i>fraud</i> dalam laporan keuangan periode tahun 2013-2017.	(78)	(390)
<b>Jumlah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel</b>	<b>8</b>	
<b>Jumlah data penelitian selama 5 tahun</b>		<b>40</b>

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2020

## Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel Dalam Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	INTP	Indocement Tunggul Perkasa Tbk
2.	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk
3.	BAJA	Saranacental Bajatama Tbk
4.	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5.	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk
6.	ESTI	Ever Shine Textile Industry Tbk
7.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk
8.	INAF	Indofarma Tbk

Sumber: Data diolah oleh peneliti,2020

## HASIL DAN PEMBAHASAN

## A. Hasil

Pengungkapan *Pressure* (Tekanan)

Data pengungkapan *pressure* (tekanan) dalam penelitian ini dihitung dengan cara *financial stability*. Perhitungan *financial stability* yaitu:

$$Achange = \frac{\text{Total aset (t)} - \text{Total aset (t-1)}}{\text{Total aset (t)}}$$

Pengungkapan *Opportunity* (Kesempatan)

Data pengungkapan *opportunity* (kesempatan) dalam penelitian ini dihitung dengan cara *ineffective monitoring*. *Innefective monitoring* menggunakan proksi BDOU diukur dengan rumus:

$$BDOU = \frac{\text{Jumlah anggota dewan komisaris independen}}{\text{Jumlah dewan komisaris}}$$

Pengungkapan *Rationalization* (Pembenaran)

Data pengungkapan *rationalization* (pembenaran) dalam penelitian ini dihitung dengan cara *change in auditor*. *Change in auditor* adalah terjadinya perpindahan auditor atau perpindahan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang dilakukan oleh perusahaan klien.

Rasionalisasi diukur dengan *dummy variable* dimana perusahaan yang melakukan pergantian auditor eksternal diberi kode angka 1 sedangkan untuk perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor akan diberi kode angka 0.

### Pengungkapan *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Data pengungkapan *financial statement fraud* (kecurangan laporan keuangan) dalam penelitian ini dihitung dengan cara *day's sales in receivable index* (*indeks piutang pada penjualan*). *Day's sales in receivable index* menggunakan proksi DSRI diukur dengan rumus:

$$DSRI = \frac{\text{Piutang (t)}/\text{Piutang (t-1)}}{\text{Penjualan (t)}/\text{Penjualan (t-1)}}$$

## 1. Uji Asumsi Klasik

### a) Uji Normalitas

**Hasil Pengujian Normalitas Data**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	-.0000003
	Std. Deviation	1.75957760E9
Most Extreme Differences	Absolute	.188
	Positive	.188
	Negative	-.137
Kolmogorov-Smirnov Z		1.187
Asymp. Sig. (2-tailed)		.120

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dengan uji *Kolmogorov Simirnov*, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansinya atau nilai *Asymp.Sig (2 tailed)* adalah 0,120. Karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinearitas

**Hasil Pengujian Multikolinearitas Data**

Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1,1349	3,650E8		3,106	,004		
Pressure	,035	,195	,029	,179	,859	,992	1,008
Opportunity	4,605	11945848,024	,058	,367	,716	1,000	1,000
Rationalization	1,2759	6,961E8	,293	1,831	,075	,992	1,008

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Hasil analisis uji multikolinearitas menunjukkan bahwa nilai VIF semua variabel independen dibawah 5 yaitu 1,008 ; 1,000 ; 1,008 dan nilai *tolerance* diatas 0,10 yaitu 0,992 ; 1,000 ; 0,992. Dari hasil analisis disimpulkan bahwa tidak ada multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### c) Uji Autokorelasi

Hasil Pengujian Autokorelasi Data

Model Summary <sup>a</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.297 <sup>a</sup>	.088	.012	1.831426432E9	1.667

a. Predictors: (Constant), Rationalization, Opportunity, Pressure  
b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari hasil perhitungan dapat dilihat bahwa nilai *Durbin Watson* (DW) senilai 1,667 ; nilai *Durbin Lower* (dl) senilai 1,3384 ; nilai *Durbin Upper* (du) senilai 1,6000 ; nilai 4 - *Durbin Lower* (dl) senilai 12,6616 dan nilai 4 - *Durbin Upper* (du) senilai 2,4.

Dengan uji *Durbin Watson*, hasil uji autokorelasi menunjukkan bahwa nilai  $du < DW < 4-du$  ( $1,6000 < 1,667 < 2,4$ ). Maka dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian tersebut tidak ada autokorelasi.

### d) Uji Heteroskedastisitas

Hasil Pengujian Heteroskedastisitas Data

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.285E8	2.323E8		3.567	.001
	Pressure	-.005	.124	-.006	-.041	.967
	Opportunity	7.544E6	7.601E6	.147	.992	.328
	Rationalization	1.317E9	4.430E8	.441	2.973	.006

a. Dependent Variable: Abs\_Res

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dengan uji *Glejser*, hasil analisis menunjukkan bahwa nilai signifikan adalah 0,967 ; 0,328 ; 0,006 dan 0,090 dimana  $>$  dari 0,05. Maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas. Hal ini berarti heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model regresi layak digunakan dalam penelitian ini.

## 2. Metode Analisis

### a) Analisis Regresi Linear Berganda

Hasil Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda Data

Coefficients <sup>a</sup>								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,1349	3,650E8		3,106	,004		
	Pressure	,035	,195	,029	2,179	,008	,992	1,008
	Opportunity	4,605	11945848,024	,058	3,367	,016	1,000	1,000
	Rationalization	1,2759	6,961E8	,293	2,831	,025	,992	1,008

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari perhitungan diatas diperoleh hasil dari regresi linear berganda yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

$$Y = 1,1349 + 0,035 X_1 + 4,605 X_2 + 1,2759 X_3 + 1,971 X_4 + e$$



## b) Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil Pengujian Analisa Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) Data

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,297 <sup>a</sup>	,088	,012	1.831426432E9

a. Predictors: (Constant), Rationalization, Opportunity, Pressure

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,012 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 1,2%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 1,2\% = 98,8\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas.

## 3. Pengujian Hipotesis

### a) Uji t

Hasil Pengujian Uji t Data						
Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,1349	3,650E8		3,106	,004
	Pressure	,005	,186	,029	2,179	,008
	Opportunity	4,605	11945840,024	,068	3,367	,015
	Rationalization	1,2768	6,981E8	,293	2,831	,025

a. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari hasil perhitungan uji t dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Diketahui signifikansi untuk pengaruh  $X_1$  terhadap Y adalah sebesar  $0,008 < 0,05$  dan t hitung  $2,179 > t$  tabel  $2,02809$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Hipotesis menyatakan "*Pressure* berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud*".
2. Diketahui signifikansi untuk pengaruh  $X_2$  terhadap Y adalah sebesar  $0,016 < 0,05$  dan t hitung  $3,367 > t$  tabel  $2,02809$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_2$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_1$  terhadap Y. Hipotesis menyatakan "*Opportunity* berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud*".
3. Diketahui signifikansi untuk pengaruh  $X_3$  terhadap Y adalah sebesar  $0,025 < 0,05$  dan t hitung  $2,831 > t$  tabel  $2,02809$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_3$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_3$  terhadap Y. Hipotesis menyatakan "*Rationalization* berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud*".

### b) Uji F

Hasil Pengujian Uji F Data

ANOVA <sup>b</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,165E19	3	3,883E18	3,158	,039 <sup>a</sup>
	Residual	1,207E20	36	3,354E18		
	Total	1,324E20	39			

a. Predictors: (Constant), Rationalization, Opportunity, Pressure  
b. Dependent Variable: Financial Statement Fraud

Sumber: Data diolah oleh peneliti menggunakan SPSS 21,2020

Dari hasil perhitungan uji F dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Diketahui signifikansi untuk pengaruh  $X_4$  (*Fraud Triangle*) terhadap Y adalah sebesar  $0,039 < 0,05$  dan F hitung  $3,158 > F$  tabel  $2,86$ . Sehingga dapat disimpulkan  $H_4$  diterima yang berarti terdapat pengaruh  $X_4$  terhadap Y. Hipotesis menyatakan



“*Fraud Triangle* berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud*”.

## B. Pembahasan

### 1. Pengaruh *Pressure* (Tekanan) terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda untuk koefisien regresi *pressure* sebesar 0,035 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *pressure* dengan *financial statement fraud* dan berdasarkan hasil uji t untuk variabel *pressure* (tekanan), diperoleh nilai t hitung sebesar  $2,179 > t$  tabel 2,02809 dengan nilai signifikansi sebesar 0,008 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa *Pressure* (Tekanan) berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan), yang artinya  $H_1$  **diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar tekanan dalam sebuah perusahaan maka semakin berpeluang terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

### 2. Pengaruh *Opportunity* (Kesempatan) terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Berdasarkan hasil pengujian regresi linear berganda untuk koefisien regresi *opportunity* sebesar 4,605 yang artinya terdapat pengaruh positif antara *opportunity* dengan *financial statement fraud* dan berdasarkan hasil uji t untuk variabel *opportunity* (kesempatan), diperoleh nilai t hitung sebesar  $3,367 > t$  tabel 2,02809 dengan nilai signifikansi sebesar 0,016 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa *Opportunity* (Kesempatan) berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan), yang artinya  $H_2$  **diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar kesempatan melakukan kecurangan dalam sebuah perusahaan maka semakin berpeluang terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

### 3. Pengaruh *Rationalization* (Pembenaran) terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan)

Berdasarkan hasil pengujian analisa koefisien determinasi ( $R^2$ ) diperoleh nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) variabel *rationalization* sebesar 0,012 yang artinya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar 1,2%. Sedangkan sisanya sebesar  $100\% - 1,2\% = 98,8\%$  dijelaskan oleh faktor-faktor lain selain variabel yang diteliti diatas dan berdasarkan hasil uji F untuk variabel *fraud triangle* diperoleh nilai F hitung sebesar  $3,158 > F$  tabel 2,86 dengan nilai signifikansi sebesar 0,039 dimana nilai signifikannya  $< 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa *Fraud Triangle* berpengaruh signifikan **positif** terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan), yang artinya  $H_4$  **diterima**. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin besar peluang, kesempatan dan pembenaran tindakan melakukan kecurangan dalam sebuah perusahaan maka semakin berpeluang terjadinya tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menarik suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. *Pressure* (Tekanan) berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
2. *Opportunity* (Kesempatan) berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
3. *Rationalization* (Pembenaran) berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.
4. *Fraud Triangle* (*Pressure*, *Opportunity* dan *Rationalization*) berpengaruh signifikan positif terhadap *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan) pada perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017.

### Saran

Dari hasil analisis dan kesimpulan yang diperoleh, maka dapat mengemukakan saran sebagai berikut :

1. Hasil dari *Pressure* (tekanan) dapat menunjukkan bahwa *Pressure* (tekanan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan). Disarankan perusahaan untuk menekan tingkat tekanan dalam bekerja untuk meminimalisir tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.
2. Hasil dari *Opportunity* (kesempatan) dapat menunjukkan bahwa *Opportunity* (kesempatan) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan). Disarankan perusahaan untuk memperkuat pengontrolan internal agar menekan kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.
3. Hasil dari *Rationalization* (pembenaran) dapat menunjukkan bahwa *Rationalization* (pembenaran) berpengaruh positif terhadap pengungkapan *Financial Statement Fraud* (Kecurangan Laporan Keuangan). Disarankan perusahaan dan karyawan untuk tidak melakukan pembenaran terhadap tindak kecurangan yang jelas salah agar tidak terjadi tindakan kecurangan dalam laporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Albrecht, W. Steve. 2014. *Forensic Accounting*.  
\_\_\_\_\_. 2015. *Forensic Accounting*.
- Albrecht, w. steve. dan conan c. Albrecht, chad o. Albrecht, Mark F.Zimbelman. 2016. *Fraud Examination*. Edisi 3. Mason ohio: South-Western Cengage Learning.
- Agussalim Manguluang. 2016. *Metodologi Penelitian*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.  
\_\_\_\_\_. 2017. *Statistik*. Ekasakti Press. Universitas Ekasaksi Padang.
- Diaz Priantara. 2015. *Fraud Auditing dan Investigation*. Jakarta: Mitra Wacana.
- Hartono,Jogiyanto. 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kesepuluh.Yogyakarta: Andi.
- Idris. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Imam Ghozali. 2015. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Diponegoro Semarang.  
\_\_\_\_\_. 2016. *Statistik Non Parametrik*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Karyono. 2014. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.  
\_\_\_\_\_. 2015. *Forensic Fraud*. Yogyakarta: Andi.
- Mulyadi. 2014. *Auditing*. Jakarta : Salemba Empat.
- Pratolo, Suryo. 2015. *Pengaruh Audit Internal*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sekaran,Uma. 2015. *Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta : Salemba Empat.
- Silverstone, Howard and Michael Sheetz. 2014. *Forensic Accounting and Fraud Investigation*.
- Skousen. 2014. *Akuntansi Keuangan (Intermediate Accounting) Buku 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugioyo.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.  
\_\_\_\_\_.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.  
\_\_\_\_\_.2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Theodorus M.Tuannakota. 2014. *Akuntansi Forensic dan Audit Investigatif*. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.  
\_\_\_\_\_. 2015. *Akuntansi Forensic dan Audit Investigatif*. Lembaga Penerbit FE Universitas Indonesia.
- Wells, H.G. 2016. *Jasa Audit dan Assurance. Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

- Wolfe dan Hermason. 2014. *Fraud Triangle*. Jakarta: Salemba Empat.
- Zimbelman, M. F. 2014. *Akuntansi Forensik*. Jakarta: Salemba Empat.
- Andini Dwirizki Rahmawati. 2017. *Pengaruh Faktor-Faktor Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Pada Perusahaan Sektor Jasa Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2010-2015)*. ISBN: 2355-9357.
- Lutfiana Oktarigusta. 2017. *Analisis Fraud Diamond Untuk Mendeteksi Terjadinya Financial Statement Fraud Di Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2015)*.
- Pamungkas Sari Rahayu. 2018. *Pengaruh Pressure, Opportunity dan Rationalization (Fraud Triangle) Terhadap Financial Statement Fraud (Studi Empiris Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- Prisca Kusumawardhani. 2018. *Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Analisis Fraud Triangle Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI*.
- Meliana Sugita. 2018. *Peran Komite Audit Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Hubungan Fraud Diamond Dan Pendeteksian Financial Statement Fraud (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- Nella Kartika Nugraheni. 2018. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016)*.
- Ni Kadek Dwi Susanti. 2015. *Pengaruh Variabel Fraud Triangle Terhadap Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Vol.12 No.4, Oktober 2015: 417 - 428.
- Selni Triponika Sari. 2016. *Pengaruh Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Ineffective Monitoring, Rationalization Pada Financial Statement Fraud Dengan Perspektif Fraud Triangle (Studi Empiris Pada Perusahaan Perbankan Periode 2012-2014 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)*.
- Susmita Ardiyani. 2015. *Analisis Determinan Financial Statement Melalui Pendekatan Fraud Triangle*.
- Rudi Herdiana. 2018. *Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2016)*.
- Yulia. 2018. *Pengaruh Elemen Fraud Diamond Theory Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*.